



**DAMPAK KEBERADAAN MAHASISWA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN SIHITANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam
Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

OLEH

MUHAMMAD JAKPAR

NIM. 15 303 00011

PROGRAM STUDY PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**DAMPAK KEBERADAAN MAHASISWA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam
Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

OLEH

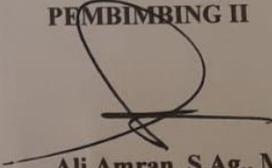
**MUHAMMAD JAKPAR
NIM. 15 303 00011**

PROGRAM STUDY PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

PEMBIMBING II


Ali Amran, S.Ag., M.Si
NIP. 197601132009011005

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tangku Rantai No. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Hal : Skripsi
2021

a.n. Muhammad Jakpar
lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, Agustus

Kepada Yth:
Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Muhammad Jakpar yang berjudul: "Dampak Keberadaan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sihatang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

PEMBIMBING II

Ali Amran, S. Ag., M.Si
NIP.197601132009011005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD JAKPAR
NIM : 15 303 00011
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / PMI
Judul Skripsi : **Dampak Keberadaan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sihitang.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2021



MUHAMMAD JAKPAR
NIM. 15 303 00011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Jakpar
Nim : 15 30300011
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"DAMPAK KEBERADAAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA"**. Serta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Agustus 2021

Saya yang Menyatakan



MUHAMMAD JAKPAR



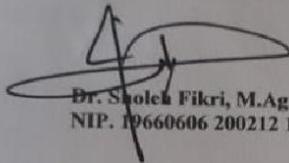
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 Sititang 22733
Telepon (0934) 22080 Faksimile (0934) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD JAKPAR
NIM : 1530300011
Judul Skripsi : DAMPAK KEBERADAAN MAHASISWA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

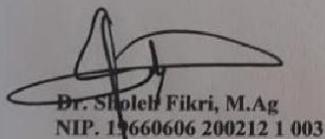
Ketua,

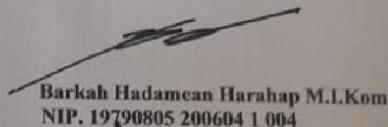
sekretaris

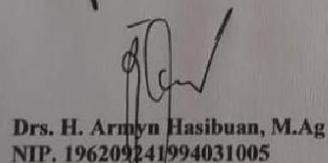

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003

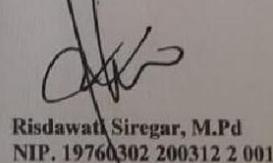

Barkah Hadamean Harahap M.I.Kom
NIP. 19790805 200604 1 004

Anggota


Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 19660606 200212 1 003


Barkah Hadamean Harahap M.I.Kom
NIP. 19790805 200604 1 004


Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005


Risdawati Siregar, M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 25 Juni 2021
Pukul : 14.00-16.30 WIB
Hasil/Nilai : 73,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,00
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 1041/In.14/F.4c/PP.00.9/08/2021

Skripsi Berjudul : DAMPAK KEBERADAAN MAHASISWA DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA
Ditulis oleh : MUHAMMAD JAKPAR
NIM : 15 303 00011
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 31 Agustus 2021
Dekan



ABSTRAK

NAMA : Muhammad Jakpar

NIM 1530300011

JUDUL :Dampak Keberadaan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sihitang Kota Padangsidimpuan.

Latar belakang penelitian ini adalah beranjak dari kondisi ekonomi masyarakat sebelum mahasiswa bertempat tinggal di Sihitang. Dalam pengamatan peneliti setelah mahasiswa bertempat tinggal di Sihitang sangat signifikan perubahan ekonomi itu, dilihat dari tidak berjualan menjadi berjualan. Sebelum mahasiswa banyak di Sihitang ini, Nampak dari ekonomi masyarakat, pekerjaan masyarakat banyak yang pergi ke kebun, pedagang masih sedikit, setelah banyak mahasiswa datang ke Sihitang sekarang banyak orang jualan, orang yang kerja ke kebun sekarang tidak banyak lagi. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti keberadaan mahasiswa sangat berguna bagi pendapatan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam kegiatan sehari-hari mahasiswa, di Kelurahan Sihitang tidak lepas dari konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana profesi masyarakat dengan adanya keberadaan mahasiswa di Kelurahan Sihitang, bagaimana dampak keberadaan mahasiswa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Sihitang dan apa jenis-jenis usaha dagangan masyarakat di Kelurahan Sihitang kota Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat dan apa jenis usaha dagangan masyarakat di kelurahan Sihitang Kota Padangsidimpuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni dan apa adanya. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu para pedagang sebanyak 12 orang dan sumber data sekunder yaitu, 3 orang kepling, 2 orang tokoh masyarakat, 1 orang tokoh agama dan 1 orang Kepala kelurahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat dampak keberadaan mahasiswa terhadap ekonomi masyarakat Sihitang dapat dilihat dengan, banyak masyarakat yang beralih profesi, misalnya dari tukang kebun jadi pedagang, kegiatan ekonomi pedagang meningkat, masyarakat dapat menyekolahkan anak, membangun rumah, dan membuka lapangan pekerjaan. Adapun jenis-jenis usaha dagangan masyarakat yaitu jualan lontong, usaha warung makan, usaha warnet dan foto copy, dan usaha counter Hp.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini., serta salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kejalan yang diridhai Allah SWT, dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengalami berbagai kesulitan pada saat pembahasannya, juga dalam mendapatkan buku-buku sebagai pendukung disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Skripsi ini tidak akan selesai begitu saja tanpa dorongan dan niat ikhlas, tekad yang tangguh serta bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN, Bapak Pembantu Rektor yaitu bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, bapak dr. Anhar, MA dan bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, Ma.
2. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, karyawan/karyawati Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi Jurusan PMI IAIN Padangsidempuan dan Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di IAIN Padangsidempuan. Serta terimakasih kepada Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag sebagai penasehat akademik penulis.

3. Bapak Barkah Hadamean Harahap, S. Sos., M.I.Kom selaku Ketua prodi Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Ali Amran S.Ag., M.Si. selaku pembimbing II, yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M. Hum selaku kepala unit Perpustakaan IAIN Padangsidempuan, beserta karyawan/karyawati yang telah membantu dalam memberikan pelayanan dan fasilitas terutama buku-buku yang menunjang terhadap penulisan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta Ayahanda Sangkot, ibunda Almh, Alwardah, kakanda safinah lubis,saidah ,abanganda, saipuddin, jamal, firdaus, adinda Nasiroh, Windi Rena, Wahyu Ananda dan Keponakan Tersayang Gibran Mulia, yang paling berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih kepada kakek Payungan Hasibuan, Paman Andi Ilyas Hasibuan, Jhonny Hasibuan, Roni Hasibuan, Ali Sabbana Hasibuan, Bibi Elis Tina Hsb, Juli Sadarma Hsb, Lani Hsb, Juraida Hsb dan Nur Ainun Hsb. Doa

dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Ayahanda Ali Aceh Pasaribu dan Ibunda Rosdiani Harahap. kepada kakanda Annisa Zakiah Pasaribu, Fathul Jannah Pasaribu, Khodijah Khoirunnisa Pasaribu, adinda Muhammad Yusuf Pasaribu, Murtado Muthohari Pasaribu dan Soleha Pasaribu. Telah memberikan memotivasi dan dorongan baik moril maupun material dalam penyusunan skripsi ini serta tidak bosan dalam memberi dukungan kepada penulis. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Sahabat-sahabat di Pengembangan Masyarakat Islam yang selalu setia untuk memotivasi dan memberi dorongan baik moril maupun material dalam penyusunan skripsi ini serta tidak bosan dalam memberi dukungan kepada penulis. Sahabat-sahabat saya akhyar, novita, anggi, jannah, mawar, elvi, amir,
10. Untuk keluarga besar HIMADIKSI IAIN Padangsidimpuan, terimakasih atas dukungan, kebersamaan, ilmu, pengalaman, waktu dan rasa kekeluargaan yang kalian berikan kepada peneliti untuk tetap semangat dalam berorganisasi dan tetap mampu berprestasi dalam akademik.
11. Kepada Bapak Kepala Kelurahan Sihitang dan Bapak Kepala Lingkungan Kelurahan Sihitang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amal kebaikan mereka mendapat balasan yang sepadan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khoirot

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pa

dangsidimpuan, Maret 2021

Penulis

Muhammad Jakpar

Nim: 1530300011

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	„Ayn	...	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas

ى...و...	Kasrah dan ya	-	I dan garis di bawah
و...	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

3. *Tamarbutah*

Transliterasi untuk *Tamarbutah* ada dua.

- a. *Tamarbutah* hidup yaitu *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Tamarbutah* mati yaitu *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ال**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Dampak	13
1. Pengertian Dampak	13
2. Pembagian Dampak.....	15
B. Mahasiswa	17
1. Pengertian mahasiswa	17
C. Perekonomian.....	32
1. Pengertian Ekonomi	18
2.peningkatan perekonomian	20
D. Masyarakat	22
1. Pengertian masyarakat.....	22
2. Ciri-ciri masyarakat.....	25
3. masyarakat desa, kota dan masyarakat transisi	26
E. PenelitianTerdahulu.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian	35
D. Sumber Data.....	35
1. Sumber Data Primer	35
2. Sumber Data Sekunder.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi	36
2. Wawancara	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Uji Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Temuan Umum.....	42
1. Letak Geografis	42
2. Luas Wilayah.....	43
3. Peta Penduduk Dan Ruang Lingkupnya.....	44
B. Temuan Khusus	49
a.. keberadaan mahasiswa membuat masyarakat beralih profesi	49
b. Ekonomi Masyarakat Meningkatkan	52
c Jenis-jenis usaha dagangan masyarakat	57.
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata *society* berasal dari bahasa latin, *societas*, yang berarti hubungan persahabatan dengan yang lain. *Societas* diturunkan dari kata *socius* yang berarti teman, sehingga arti *society* berhubungan erat dengan kata sosial. Secara implisit, kata *society* mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Secara abstrak, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan antara entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu pada sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.¹

Masalah utama yang dihadapi masyarakat saat ini adalah banyaknya jumlah pengangguran yang terus meningkat. Dilihat setelah adanya mahasiswa masyarakat yang sebelumnya ada pekerjaan, sudah bekerja sebagai karyawan atau kerja sama orang lain. Dengan adanya mahasiswa berfungsi sebagai pertumbuhan ekonomi yang telah membawa perubahan terhadap masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan kos-kosan, warnet, warung

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1211.

nasi terhadap kehidupan social ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar,dengan adanya pembangunan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu munculnya mata pencaharian penduduk masyarakat sekitar menjadi pedagang.

Kehidupan sosial masyarakat saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, dalam kesempatan saling butuh, yang mana para mahasiswa butuh jajanan untuk melangsungkan hidup dan perlengkapan kuliah,sementara disisi lain masyarakat sekitar butuh mata pencaharian atau bidang usaha. Gigihnya usaha yang dilakukan masyarakat dalam rangka merespon keberadaan mahasiswa, merupakan wujud dari dampak sosial ekonomi yang di timbulkan.

Situasi kehidupan sosial merupakan suatu hal yang mengenai berbagai keadaan dalam kehidupan masyarakat. Kehidupan sosial dalam masyarakat merupakan suatu kondisi tertentu dimana berlangsungnya hubungan antara individu dengan individu yang lainnya atau terjadinya saling berhubungan antara kedua individu. Situasi kehidupan sosial juga tidak terlepas dari interaksi social, termasuk dengan interaksi dengan mahasiswa.

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.²

² Tutut, Indra, "lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat", dalam jurnal *sosio-humaniora*, volume 5, 2087-1889 No. 1 mei 2014, hlm. 56

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomia* yang terdiri dari suku kata *oikonomia* yang terdiri dari suku kata *oikos* dan *nomos*. Istilah *oikonomia* ini pertama kali digunakan oleh Xenophon sekitar 400 SM. *Oikos* artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan lading, sedangkan *nomos* berarti undang-undang atau peraturan. Dalam perkembangannya, istilah ini memiliki arti upaya-upaya yang dilakukan manusia untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Dalam skala makro, hal itu juga berlaku untuk masyarakat dalam skala yang lebih luas (polis) hingga Negara. Ekonomi dalam pengertian yang sekarang ini memiliki tiga aspek utama, yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa. Ketiga aspek ini merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan.³

Dampak keberadaan mahasiswa di Kelurahan Sihitang sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitar karena adanya perubahan tingkat kehidupan sosial ekonomi. Dengan adanya mahasiswa masyarakat bisa memanfaatkannya dengan membangun kos-kosan dan membuka usaha dagangan, baik itu mendirikan warung, warnet, foto copy ataupun yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang kedua yang dilakukan peneliti bahwa peningkatan perekonomian masyarakat dapat meningkat dengan adanya mahasiswa yang menetap di lingkungan Kelurahan Sihitang. Dengan keberadaan mahasiswa di Kelurahan Sihitang akan meningkatkan ekonomi masyarakat yang memiliki kos-kosan atau kontrakan rumah. Mahasiswa yang

³ Daryanto, *pendidikan kewirausahaan*, (Yogyakarta: gava media, 2012), hlm 20.

sedang kuliah akan mencari tempat tinggal, yaitu akan mencari kos-kosan atau kontarakan. Meningkatkan perekonomian masyarakat yang berjualan seperti, kedai makanan, penjual sembako, dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang menyediakan jasa seperti, warnet, foto copy.

Keberadaan mahasiswa juga menjadi sumberdaya manusia dalam membantu pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki usaha yang cukup besar, seperti mahasiswa menjadi karyawan atau pekerja di foto copy dan lain-lain. Mahasiswa yang menetap di Kelurahan Sihitang ada juga yang berprofesi sebagai guru anak-anak mengaji. Mahasiswa akan mengajari anak-anak agar bisa membaca Al-quran. Mahasiswa yang mengajari akan mendapat upah perbulan. Upah ini untuk menambah uang saku dan uangnya dapat di gunakan untuk keperluan sehari-hari. Adanya pembelajaran bagi anak-anak di kelurahan Sihitang dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan anak-anak. Dengan mengajar sehingga mahasiswa bisa membeli perlengkapan kuliah, kebutuhan sehari-hari dan lain-lain.

Hasil wawancara dengan bapak Erlin nasution, bapak tersebut mengatakan bahwa sejak tahun 2017 sampai 2019 sudah ada 10 yang buka usaha, usaha tersebut adalah jualan kelontong, buka air galon, conter, fotocopy, warnet dan lain-lain di kelurahan Sihitang, usaha- usaha ini kebanyakan pelangganya mahasiswa yang berdomisili di kelurahan Sihitang. Jika

mahasiswa sedang kuliah penghasilan para penjual lumayan banyak, jika mahasiswa libur penghasilan menurun, bisa hampir 50 persen penurunannya.⁴

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mempunyai kedudukan penting dalam dunia usaha nasional yang mempunyai potensi dan peranan yang signifikan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi khususnya. Selain itu, usaha kecil juga merupakan kegiatan usaha dalam memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas, agar dapat mempercepat proses pemerataan dan pendapatan ekonomi masyarakat.⁵

Melihat dampak keberadaan mahasiswa memberi manfaat ekonomi bagi pelaku ekonomi, dengan berdasarkan pengalaman beberapa pedagang di Kelurahan Sihitang. Dalam hal ini menjalankan usaha dagang, warnet, dan lain-lain untuk mahasiswa merupakan salah satu cara untuk memperoleh penghasilan utama baik sebagai sumber penghasilan utama yaitu: guru, kerja di perusahaan sebagai sumber, penghasilan sampingan seperti konter, warung. Persoalan mata pencaharian merupakan persoalan yang banyak dihadapi masyarakat dalam kehidupan keseharian.⁶

Sebagai negara berkembang seperti Indonesia faktor perdagangan merupakan salah satu kegiatan masyarakat yang memiliki strategi dalam mengembangkan usaha yang sudah didirikan, pengembangan tersebut sangat

⁴ Wawancara Dengan Bapak Erlin, Pada Tanggal 01-02-2020 Jam 20:30 WIB.

⁵ Daryanto, *pendidikan kewirausahaan*, (Yogyakarta:gava media, 2012), hlm 20.

⁶Observasi di Kelurahan Sihitang pada tanggal 27-08-2019 jam 10:00 WIB.

penting untuk di tingkatkan karena itu merupakan tempat pencaharian perekonomian sehari-hari oleh masyarakat yang berdagang di Kelurahan Sihitang.

Peneliti mewawancarai dengan salah seorang penjual pulsa, kartu paket, token dan lain-lain, yang bernama Fofogo waruwu, yang bertempat di Kelurahan Sihitang. Bapak tersebut mengatakan bahwa ada dampak keberadaan mahasiswa dalam peningkatan ekonominya. Bapak tersebut mengatakan kalau ada mahasiswa/I, penjualannya bisa mencapai Rp. 1.000.000 dengan untung Rp. 100.000 perhari dari hasil penjualan, jika mahasiswa/I libur penjualan bapak sehari Rp. 350.000 dengan keuntungan Rp. 35.000.⁷

Mahasiswa/I yang datang dari luar daerah untuk tinggal di Kelurahan Sihitang, mereka membutuhkan keperluan sehari-hari, mahasiswa akan menjadi pembeli dan pengonsumsi barang-barang yang di jualkan oleh masyarakat, dengan adanya mahasiswa sebagai pembeli, dengan itu terjadi pembelian pada masyarakat Sihitang perekonomian masyarakat meningkat di Kelurahan Sihitang. Selain kebutuhan pangan Mahasiswa-mahasiswi juga perlu paket hp untuk mencari tugas sekolah. Alat-alat perlengkapan sekolah seperti buku, pulpen dan lain-lain untuk keperluan sekolah mereka.

Keberadaan mahasiswa dapat meningkatkan ekonomi masyarakat meningkat, nampaknya masyarakat sejahtera dengan keberadaan mahasiswa, sejahteranya masyarakat terlihat dari ada seorang petani yang buka jualan,

⁷Wawancara dengan bapak fofogo waruwu, pada tanggal 28-08-2019 jam 22:00 WIB

adanya pedagang yang sudah bisa membeli kebutuhan primer, seperti mobil, dan motor. Adanya masyarakat yang bisa memperbaiki rumah dan memperluasnya.

Imbasnya masyarakat bisa menyekolahkan anak-anaknya ke perguruan tinggi dan bisa membuat masyarakat menjadi membuka usaha-usaha yang lain. fokus peneliti mulai tahun 2017 sampai 2019.

Aspek yang sangat nyata dapat terlihat dan dapat diukur adalah adanya perubahan tingkat status sosial ekonomi penduduk sekitar, Karena pembangunan perguruan tinggi di daerah akan diikuti pula pembangunan sarana lainnya, seperti banyak dibangun tempat-tempat penampungan atau kos para mahasiswa dari luar daerah. Ketika banyaknya mahasiswa atau kaum pendatang dari luar daerah akan berpengaruh langsung terhadap pola dan pandangan hidup penduduk asli daerah tersebut.

Peningkatan pendapatan bagi penduduk ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup penduduk baik dalam hal sosial ekonomi. Sebelum mahasiswa banyak di Sihitang ini, Nampak dari ekonomi masyarakat, pekerjaan masyarakat banyak yang pergi ke kebun, pedagang masih sedikit, setelah banyak mahasiswa datang ke Sihitang sekarang banyak orang jualan, orang yang kerja ke kebun sekarang tidak banyak lagi. Dalam pengamatan awal yang dilakukan peneliti keberadaan mahasiswa sangat berguna bagi pendapatan masyarakat dalam meningkatkan

ekonomi masyarakat. Dalam kegiatan sehari-hari mahasiswa, di Kelurahan Sihitang tidak lepas dari konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁸

Berdasarkan pembahasan yang berada di atas peneliti ingin meneliti penelitian yang berjudul **"Dampak Keberadaan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Sihitang"**.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah usaha yang dibuka oleh masyarakat yaitu bagaimana keberadaan mahasiswa di Sihitang dapat berdampak terhadap ekonomi masyarakat yang berada di kelurahan Sihitang.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini , penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak ialah pengaruh yang kuat yang mendatangkan akibat negative atau buruk, dan yang mendatangkan akibat positif atau akibat yang baik⁹ Dampak ialah benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative. Benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti di momentum sistem yang mengalami benturan itu.¹⁰

⁸ Observasi di Kelurahan Sihitang Pada Tanggal 01/08/ 2019 jam 11:00 WIB.

⁹ Yeyen, *kamus bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm 84

¹⁰ Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 207.

Dampak menurut Gorys kerap dalam otto suemarwoto adalah pengaruh kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif atau negative.

Berdasarkan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya yang merupakan konsekuensi dari dilaksanakan suatu kebijakan sehingga akan membawa perubahan positive dan negative.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institute, atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat di sebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri.

Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai:

“Individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat

merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.”¹¹

3. Perekonomian

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos*, *oikos* berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* berarti aturan atau peraturan, sehingga terminology ekonomi yaitu manajemen atau aturan rumah tangga. Ekonomi di definisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk produksi barang-barang dan jasa-jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.¹²

4. Masyarakat

Masyarakat: Masyarakat adalah kelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal di suatu daerah tertentu dan mempunyai aturan (undang-undang) yang mengatur tata hidup mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama.¹³

“Definisi masyarakat yang lain dikemukakan oleh para sarjana seperti Mac Iver, yang berbunyi, bahwa masyarakat adalah satu system cara kerja dan prosedur, daripada otoritas dan saling bantu-membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian social yang lain, system dari pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan.

¹¹ Journal+mahasiswa+secara+teori ini diambil dari : [www.Universitas-Mercu Huana](http://www.Universitas-Mercu-Huana) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,” Tanggal Publikasi : THU, 03 NOV 2015 - diakses 03 Januari 2020.

¹² Monzer Kahf, *Ekonomi Islami Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islami*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 1995), hlm. 2.

¹³ H. Hartomo, dkk. *Ilmu social dasar*, Ed. 1, cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 88-90

System yang kompleks yang selalu berubah atau jaringan-jaringan dari relasi social itulah yang dinamakan masyarakat".¹⁴

Masyarakat ialah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama yang ditaati dalam lingkungannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah di atas, maka masalah penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana profesi masyarakat dengan adanya keberadaan mahasiswa di Kelurahan Sihitang?
2. Bagaimana pengaruh keberadaan mahasiswa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?
3. Apa saja jenis-jenis usaha yang di buka oleh masyarakat dengan keberadaan mahasiswa di Kelurahan Sihitang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam perumusan masalah. Untuk lebih jelasnya adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Bagaimana profesi masyarakat dengan adanya keberadaan mahasiswa di Kelurahan Sihitang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh keberadaan mahasiswa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 89.

3. Untuk mengetahui apa saja jenis usaha yang di buka oleh masyarakat dengan keberadaan mahasiswa di Kelurahan Sihitang.

F. Kegunaan Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dipaparkan diatas, maka realisasi dari penelitian ini adalah bermanfaat secara praktis dan teoritis.

1. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pemahaman mengenai peningkatan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sihitang.
- b. Sebagai perbandingan bagi peneliti yang ingin meneliti pokok masalah yang sama.
- c. Bagi peneliti sendiri sebagai calon *empowerment* agar bisa mendapatkan pengalaman secara real atau langsung dalam memahami keadaan peningkatan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sihitang dan membantu memecahkan masalah yang di hadapi masyarakat serta salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam bidang pengembangan masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan Ilmu dalam rangka rangka pelaksanaan akademik khususnya di bidang dakwah dan pengembangan

masyarakat Islam, serta dapat dimanfaatkan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan peningkatan perekonomian masyarakat.

- b. Merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pengembangan Masyarakat Islam (S. Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. DAMPAK

1. Pengertian dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat, antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.¹⁵

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dampak menghasilkan suatu akibat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akibat memiliki arti sebagai sesuatu yang merupakan hasil dari suatu peristiwa (perbuatan, keputusan): persyaratan atau keadaan yang mendahuluinya.¹⁶

Sedangkan dampak menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Ericson damanik

Dampak secara sederhana bisa di artikan sebagai pengaruh atau akibat.

Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya

¹⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)., hlm. 234.

¹⁶ *ibid hlm*,20.

mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negative.¹⁷

2. Hikmah Arif

Dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya atau konsekuensi sebelum atau sesudah adanya sesuatu yang ditimbulkan.¹⁸

Dampak adalah pengaruh dari suatu peristiwa yang terjadi dan dapat berakibat positif dan negative. Dalam setiap keputusan yang di ambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negative. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya suatu aktivitas, baik aktivitas alami, kimia ataupun biofisik. Dalam konteks Analisa Dampak Lingkungan, penelitian dampak dilakukan karena adanya rencana aktivitas manusia dalam pembangunan.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dampak merupakan akibat, hasil, atau pengaruh yang terjadi baik positif maupun negatif dari suatu kejadian (peristiwa, perbuatan, keputusan) yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu di wilayah tertentu. Dampak positif dapat diartikan sebagai akibat hasil, atau pengaruh yang baik bagi banyak orang , sedangkan dampak negatif dapat

¹⁷Ericson damanik, “*Pengertian dampak menurut para ahli*”, artikel, (<http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-dampak-menurut-ahli.html>), di akses tanggal 09/03/2020, pukul 13.44).

¹⁸Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bojongkerta: perpustakaan Nasional,2004), hlm. 93.

diartikan sebagai akibat, hasil, atau pengaruh yang buruk atau kurang baik bagi banyak orang.

Dampak adalah pengaruh dari suatu peristiwa yang terjadi dan dapat berakibat positif dan negative. Dalam setiap keputusan yang di ambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negative.¹⁹ Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya suatu aktivitas, baik aktivitas alami, kimia ataupun biofisik. Dalam konteks Analisa Dampak Lingkungan, penelitian dampak dilakukan karena adanya rencana aktivitas manusia dalam pembangunan.

2. Pembagian dampak

a. Dampak Positif

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang ada yang negative. Bagi orang

¹⁹ Peter Salim dan Yeni Salim, *kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modren English Press, 1991)., hlm. 141.

yang berfikiran positif mengetahui bahwa dirinya berfikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya.²⁰

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang baik.

b. Pengertian Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negative adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negative adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.²¹

²⁰ Antonius Sm Simamora, "*Persepsi Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Pendidikan Dasar di Perumahan Bukit Kemiling*" (Skirifsi, FKIP UNIVERSITAS Lampung, 2016), hlm. 17.

²¹ *Ibid.*, hlm., 19.

B. MAHASISWA

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa/i adalah orang yang belajar diperguruan tinggi, status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang di harapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu diperguruan tinggi dan telah menempuh jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar (SD), sekolah menengah (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA/SMK) sederajat. Dalam pandangan masyarakat mahasiswa adalah manusia muda penerus bangsa dan calon intelektual dan dapat mengamalkan ilmu yang dituntut, mahasiswa harus dibina dengan sebaik-baiknya di perguruan tinggi.²²

Dalam pandangan Islam, mahasiswa merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji, karna ia merupakan komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuwan (ulama) yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan pada masyarakat dengan pengetahuannya itu.²³ menurut para ahli mahasiswa adalah:

Menurut Sarwono

mahasiswa adalah orang yang terdaftar aktif di sebuah perguruan tinggi.

Adapun batas umur seorang yang dikatakan mahasiswa 18-30 tahun. Oleh karena terdaftar aktif di perguruan tinggi yang bersangkutan tentu ada ikatan baik untuk mentaati tata tertib maupun ketentuan-ketentuan lainnya.

Menurut Suwono mahasiswa adalah insan-insan calon sarjana yang terlibat dalam suatu instansi perguruan tinggi, didik serta diharapkan menjadi

²²Buku Panduan Mahasiswa Baru, STAIN Padangsidimpuan, Tahun Akademik 2015, hlm. 3.

²³*Ibid.*, hlm. 191.

calon-calon intelektual.²⁴ Adapun para mahasiswa tersebut akan dipersiapkan untuk menjadi sarjana sesuai bidangnya masing-masing. Maka dari itu, menjadi intelektual adalah tujuan sebuah perguruan tinggi dalam kaitannya dengan aktivitas perguruan tinggi. Dengan demikian definisi mahasiswa sendiri adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi setelah menamatkan sekolah menengah ke atas (SMA).

C. PEREKONOMIAN

1. Pengertian Ekonomi

Ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu “oikos” yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan “nomos” yaitu peraturan, aturan, hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan.²⁵

Ekonomi adalah segala usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya.²⁶

²⁴ Slamet Widodo, *Minat dan bakat*, (Jakarta: PT, Graha Nusantara, 2009), hlm, 72.

²⁵ Nelly Susanti, *Dampak Keberadaan Kampus*. hlm, 25.

²⁶ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta: BUMI AKASARA, 1991), hlm, 11.

Ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada *akidah islam*, yang bersumber dari syariaatnya. Ini baru dari satu sisi. Sedangkan dari sisi lain ekonomi Islam bermuara pada *al-quran al karim* dan *as-sunnah nabawiyah* yang berbahasa Arab.

Oleh karena itu berbagai terminology dan substansi ekonomi yang sudah ada, haruslah dibentuk dan disesuaikan terlebih dahulu dalam kerangka Islami. Atau dengan kata lain, harus digunakan dengan kata dan kalimat dalam bingkai *lughawi*, supaya kita dapat menyadari betapa betapa pentingnya titik permasalahan ini. Dengan demikian kita dapat dengan gamblang tegas dan jelas memberikan pengertian yang benar tentang istilah kebutuhan, keinginan, dan kelangkaan (*al nudrat*) dalam upaya memecahkan problematika ekonomi manusia.

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Sejauh mengenai masalah pokok kekurangan, hamper tidak terdapat perbedaan apa pun antara ilmu ekonomi Islami dan ilmu ekonomi modern. Andaiapun ada perbedaan itu terletak pada sifat dan volumenya. Itulah sebabnya mengapa perbedaan pokok antara kedua sistem ilmu ekonomi dapat dikemumukakan dengan memerkanhatikan penanganannya masalah pilihan.

Dalam ilmu ekonomi modern masalah pilihan ini sangat tergantung pada macam-macam tingkah masing-masing individu. Mereka mungkin atau mungkin juga tidak memperhitungkan persyaratan-

persyaratan masyarakat. Namun dalam ilmu ekonomi Islami, kita tidaklah berada dalam kedudukan untuk mendistribusikan sumber-sumber semua kita. Dalam hal ini ada pembatasan yang serius berdasarkan ketetapan kitab suci al-quran dan as-sunah atas tenaga individu. Dalam Islam, kesejahteraan social dapat di maksimalkan jika sumber daya ekonomi juga di alokasikan sedemikian rupa, sehingga dengan pengaturan kembali keadaannya, tidak seorang pun menjadi lebih baik dengan menjadikan orang lain lebih buruk dalam kerangka Al-quran Sunnah Artinya Islam tidak mengenal *zero sum games*.²⁷

2. Peningkatan perekonomian

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapat keterampilan atau penampilan untuk menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos berarti mengatur. Dari kata dasar ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan per dan an sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau tata cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.²⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat

²⁷ Mustafa Edwin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 15-16

²⁸ Gunawan Sumodoningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 1998), hlm. 94.

memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan perekonomian yang dimaksud adalah peningkatan pendapatan masyarakat.

Contohnya:

1. seorang petani bisa menjadi pedagang.
2. Masyarakat bisa mensekolahkan anak-anak mereka ke perguruan tinggi
3. Kehidupan masyarakat sihitang makmur
4. Di kehidupan masyarakat sehari-hari, banyak orang yang bergairah untuk membeli dan mentraktir kawannya, karna banyak uang

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas serta kuantitas . Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan.²⁹

Perekonomian berasal dari kata dasar ekonomi yang secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari penggabungan suku kata *oikos* yang berarti keluarga, rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan, aturan dan hukum.³⁰ Ekonomi secara terminologi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan dan untuk memenuhi

²⁹ Di akses di www.duniapelajar.com. di Akses Pada , 05 September 2019, Jam.20:00 wib.

³⁰ Azhari Amal Tarigan, dkk, *Dasar-Dasar Ekonomi Islami*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 2.

kebutuhan hidupnya yang bervariasi serta berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi guna kesejahteraan hidup.³¹

D. MASYARAKAT

1. Pengertian masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita-citakan bersama, dan tempat tersebut anggota-anggotanya melakukan regenerasi (beranak).³²

Dalam Bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari Latin *socius*, berarti “kawan”. Istilah masyarakat sendiri berasal dari kata Arab *syaraka* yang berarti “ikut serta, berpartisipasi”. Masyarakat adalah sekumpulan manusia “saling bergaul”, atau secara ilmiah saling berinteraksi.³³ Masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain. Pengertian masyarakat menurut para ahli ialah:

³¹ Idah F,” Pengertian Dan Definisi Ekonomi Menurut Para Ahli” (http://cara.pedia.com/pengertian_defenisi_ekonomi_menuru-para_ahli_info501.html), dalam artikel yang di akses 05 Agustus 2019 Jam. 10:14.

³² Elly M. Setiadi. Usman Kolip, Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 37

³³ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm, 116

1. Soerjono Soekanto

masyarakat diartikan sebagai manusia yang hidup bersama, mereka sadar sebagai satu kesatuan dan mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Masyarakat desa mempunyai hubungan yang lebih erat daripada masyarakat kota. Sistem kehidupan biasanya berkelompok atas dasar sistem kekeluargaan. Dalam masyarakat desa biasanya tertuju pada keperluan kebutuhan yang bersifat primer seperti makanan, pakaian, dan rumah.³⁴

2. Menurut Mayor Polak dalam Abu Ahmadi

masyarakat adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dalam dalam tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok lebih baik atau sub kelompok.³⁵

Masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu, yang telah cukup lama, dan mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama.³⁶ Dalam masyarakat tersebut manusia selalu memperoleh kecakapan, pengetahuan-pengetahuan baru, sehingga penimbunan (petandon) itu dalam keadaan yang sehat dan selalu bertambah isinya. Memang kebudayaan itu bersifat komulatif, bertimbun. Dapat di ibaratkan, manusia adalah sumber kebudayaan, dan

³⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Revisi), (: Rajawali Pers, 2012), hlm. 46

³⁵ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 96

³⁶ R. Soekmono., *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. (Kanisius, Yogyakarta 1973). hlm. 11.

masyarakat adalah satu dunia besar, ke mana air dari sumber-sumber itu mengalir dan tertampung.

Dalam arti luas yang di maksud masyarakat ialah keseluruhan hubungan-hubungan dalam hidup bersama dengan tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa dan lain-lain. Atau: keseluruhan dari semua hubungan dalam hidup masyarakat. Dalam arti sempit masyarakat yang dimaksud sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu umpamanya: teritorial, bangsa, dan golongan dan sebagainya, maka ada masyarakat jawa, masyarakat sunda, masyarakat minang dan lain-lain.

Berdasarkan arti tersebut di atas, dapat kita tarik satu definisi sebagai berikut: "Masyarakat adalah kelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal di suatu daerah tertentu yang mempunyai aturan (Undang-Undang) yang mengatur tata hidup mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama.

Dari penjelasan dan ciri-ciri diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia majemuk yang tinggal dalam satu teritorial tertentu dan terdiri dari beraneka ragam kelompok yang memiliki kesepakatan bersama berupa aturan-aturan ataupun adat-istiadat yang timbul dan tercipta karena kebersamaan tersebut. Adanya aturan atau adat ini sangat bergantung dengan masyarakat itu sendiri dan juga kesepakatan Bersama yang timbul setelah kehidupan itu berlangsung dalam waktu yang lama. Masyarakat yang meningkat ekonomi dari keberadaan mahasiswa adalah:

- Penjual
- Orang yang memiliki kos-kosan
- Orang yang punya usaha kecil, seperti bengkel, fotocopy dan lain lain

2. Ciri-ciri masyarakat

Suatu kesatuan manusia dapat menjadi masyarakat harus memiliki ikatan yang khusus yaitu adat- istiadat yang khas. Secara rinci, ciri-ciri masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Ada interaksi sosial antar warga.
- b. ada rasa identitas yang kuat dan mengikat semua warga.
- c. ada ikatan yang khas seperti norma adat-istiadat.
- d. ada pola-pola perilaku yang berkesinambungan.³⁷

Suatu masyarakat tidak secara langsung timbul begitu saja, tetapi sebelum menjadi masyarakat harus diawali dengan adanya sekelompok manusia yang banyak, yang telah mempunyai tempat tinggal di suatu daerah tertentu, dalam waktu yang lama, dan memiliki aturan-aturan yang mengatur kepentingan Bersama setelah ada hal-hal tersebut kemudian baru timbullah suatu masyarakat. Proses terbentuknya masyarakat pada

³⁷ Atik Catur Budiati, *Sosiologi Kontekstual*, (Solo: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2009), hlm. 12

umumnya berlangsung tanpa disadari yang diikuti hampir sebagian besar anggota masyarakat.³⁸

3. Masyarakat Desa, Kota dan masyarakat Transisi

Kita sering mendengar jenis-jenis masyarakat, seperti masyarakat desa dan masyarakat kota. Desa dan Kota memiliki perbedaan baik secara fisik maupun secara social, sebuah desa sering sekali ditandai dengan kehidupan yang tenang, jauh dari hiruk pikuk keramaian, penduduknya ramah-tamah, saling mengenal satu sama lain, mata pencaharian penduduknya kebanyakan sebagai petani, atau nelayan.

Orang di desa mempunyai hubungan yang lebih erat dan mendalam antara sesama warganya. Sistem kehidupan biasanya berkelompok, atas dasar kekeluargaan. Penduduk masyarakat desa pada umumnya hidup dari pertanian atau nelayan, meskipun pekerjaan yang lain pun ada seperti tukang kayu atau tukang batu. Sering ditemukan bukti, ketika musim bertani datang, mereka yang bekerja diluar pertanian hanya untuk sementara saja, ketika pekerjaan bertani sedang tidak dilakukan, mereka melakukan pekerjaan di luar pertanian.³⁹

Sebuah Kota sering kali di tandai dengan kehidupan yang ramai, wilayahnya yang luas, banyak penduduknya, hubungan yang tidak erat satu sama lain, dan mata pencaharian penduduknya bermacam-macam.

³⁸ *Ibid*, hlm. 13

³⁹ Elly M. Setiadi, *Ilmu Social Dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 87

Menurut Soerjono Soekanto, masyarakat kota dan desa memiliki perhatian yang berbeda, khususnya perhatian terhadap keperluan hidup. Di desa, yang diutamakan adalah perhatian khusus terhadap keperluan hidup. Di desa, yang diutamakan adalah perhatian khusus terhadap keperluan pokok, fungsi-fungsi yang lainnya diabaikan. Lain dengan pandangan orang kota, mereka melihat selain kebutuhan pokok, pandangan masyarakat sekitarnya sangat mereka perhatikan.⁴⁰

Salah satu perbedaan yang ada dalam masyarakat modern adalah antara desa dan kota. Hal ini karena pada umumnya desa atau dusun selalu menerima pengaruh kota. Sementara itu masyarakat primitive masyarakat yang berada sepenuhnya bersifat pedesaan, dan masyarakat yang selalu merupakan kekotaan. Selanjutnya perbedaan antara desa dan kota tidak tetap, karena yang dimaksud dengan desa itu tidak akan pernah memiliki sifat pedesaan secara terus-menerus.

Secara sosial, kota adalah suatu cara hidup (*way of life*). Kekotaan atau urban memang menunjukkan cara hidup, berkenaan dengan pengetahuan tentang barang dengan orang, serta sejumlah tata krama yang timbul dalam lingkungan yang cosmopolitan. Orang kota harus mampu bersikap sesuai dengan lingkungan, hormat dan sopan serta mampu menahan suara hati. Mereka harus belajar tentang bagaimana mengendalikan perbedaan dalam situasi yang berbeda-beda dan mengambil manfaat dari persahabatan. Dengan demikian orang merupakan

⁴⁰ *Ibid.* hlm. 89.

produk dari berbagai jenis lingkungan khusus yang berlatar belakang kekotaan.⁴¹

Masyarakat transisi ialah masyarakat yang mengalami perubahan dari suatu masyarakat ke masyarakat yang lainnya. Misalnya masyarakat pedesaan yang mengalami transisi ke arah kebiasaan kota, yaitu pergeseran tenaga kerja dari pertanian, dan mulai masuk ke pabrik. Jasa dan lain-lain.⁴² Hubungan kelompok masyarakat transisi terhadap kelompok

masyarakat lain memiliki pola yang tidak pasti. Banyak masyarakat transisi yang masih mengedepankan kehidupan social yang lama, (yakni sesuai dengan hubungan kelompok masyarakat desa), namun banyak juga masyarakat transisi yang sudah mulai meninggalkan pola hubungan masyarakat desa dan berpindah pada pola hubungan masyarakat perkotaan.

Pola hubungan masyarakat desa ditentukan oleh nilai, adat, kebiasaan, serta budaya tertentu, seperti nilai gotong royong, nilai saling mengenal, budaya berinteraksi, kebiasaan menunggu, kebiasaan saling bergantung, adat ritual, dan sebagainya. Sedangkan masyarakat kota hubungan sosialnya lebih di tentukan oleh kepentingan profesi dan sebageian besar tidak terikat oleh nilai dan budaya tertentu sehingga masyarakat kota memiliki sikap individual yang tinggi, kurang mengenal satu sama lain, di penuh rasa kecurigaan, suka menerobos, mudah tersinggung.

⁴¹ *Op.,cit*, hlm, 99.

⁴² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2001), hlm. 1257.

Banyak masyarakat transisi yang masih mengedepankan kehidupan social yang lama, (yakni sesuai dengan hubungan kelompok masyarakat desa), namun banyak juga masyarakat transisi yang sudah mulai meninggalkan pola hubungan masyarakat desa dan berpindah pada pola hubungan masyarakat perkotaan. Pola hubungan masyarakat desa ditentukan oleh nilai, adat, kebiasaan, serta budaya tertentu, seperti nilai gotong royong, nilai saling mengenal, budaya berinteraksi, kebiasaan menunggu, kebiasaan saling bergantung, adat ritual, dan sebagainya. Sedangkan masyarakat kota hubungan sosialnya lebih di tentukan oleh kepentingan profesi dan sebageian besar tidak terikat oleh nilai dan budaya tertentu sehingga masyarakat kota memiliki sikap individual yang tinggi, kurang mengenal satu sama lain, di penuh rasa kecurigaan, suka menerobos, mudah tersinggung, nostalgia dan sebagainya.⁴³

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperjelas wilayah penelitian ini, maka penting bagi penulis untuk mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian yang sama dan sudah ada sebelumnya. Setelah melakukan beberapa kajian, Penelitian tersebut adalah sebagai berikut

1. Muhammad Nawiruddin, melakukan penelitian dengan judul “Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan pendekatan

⁴³ Ahmad,” <http://httpmasyarakattransisi.blogspot.com/>” di akses pada tanggal 27/02/2019, pada pukul 13:45).

kualitatif. sumber data yang diambil menggunakan tehnik purposive sampling. Sumber datanya berupa manusia, meliputi untuk key informan dalam penelitian ini penulis memilih Camat Long Kali, Kelompok Tani, Koperasi dan masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit, dimana peneliti langsung mengumpulkan data dari orang-orang yang sudah ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perkebunan kelapa sawit secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya penyerapan tenaga kerja, Berkembangnya struktur ekonomi, Peningkatan pendapatan masyarakat, Menciptakan lapangan kerja baru. Persamaan penelitian Nawiruddin dengan penelitian ini terletak pada sama-sama setelah ada pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah baru masyarakat terfikir untuk meningkatkan ekonomi, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian ini kondisi ekonomi masyarakat dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit, Sedangkan objek penelitian ini adalah kos-kosan yang ada di sekitar kampus.

2. Nelly Susanty, “Dampak Keberadaan Kampus UNNES Terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, sedangkan metode yang digunakan

untuk pengumpulan data berupa dokumentasi dan kuesioner. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data tabulasi dan silang (*crosstab*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan kampus UNNES secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Dan secara umum penduduk kelurahan memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan. Persamaan penelitian Nelly dengan penelitian ini terletak pada sama-sama menggunakan kualitatif , sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan objek penelitian. Pada penelitian Nelly objek penelitiannya yaitu kondisi ekonomi dan pendidikan penduduk Kelurahan Sekaran. Sedangkan objek penelitian ini adalah kos-kosan yang ada di sekitar kampus.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena peneliti melihat banyak dampak peningkatan perekonomian dengan keberadaan mahasiswa di kelurahan Sihitang, serta belum ada yang meneliti tentang dampak keberadaan mahasiswa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sihitang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang dampak keberadaan mahasiswa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan, Kota Padangsidempuan, mulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan Juni 2020.

No	Uraian	Januari		Februari		Maret		April		Mei	
		Minggu Ke									
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
1.	Persiapan Penelitian										
2.	Perencanaan Penelitian										
3.	Pelaksanaan Penelitian I					✓	✓				
4.	Pelaksanaan Penelitian II							✓	✓		
5.	Pelaksanaan Penelitian III										
6.	Pengolahan Data										
7.	Penyusunan Hasil										

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan sebuah fenomena sebagaimana tersebut dialami secara langsung oleh manusia dalam hidupnya sehari-hari.⁴⁵ Pendekatan fenomenologi adalah pengalaman hidup manusia sehari-hari. Secara khusus fenomenologi berupaya untuk menelaah dan mendeskripsikan pengalaman hidup manusia sebagaimana adanya, tanpa proses interpretasi dan abstraksi.⁴⁶

Fenomenologi menawarkan model pertanyaan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk memperoleh esensi pengalaman. Deskriptif dari fenomenologi berdasarkan Husserl dan Hedegger yang menyatakan bahwa struktur dasar dari dunia kehidupan tertuju pada pengalaman (*lived experience*) pengalaman dianggap sebagai persepsi individu terhadap kehadirannya didunia.⁴⁷

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 6.

⁴⁵Imalia Dewi Asih, "Fenomenologi Husserl Sebuah Cara Kembali Kefenomena" *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 9, No 2*, agustus 2019.

⁴⁶Imalia Dewi Asih, "Fenomenologi Husserl Sebuah Cara Kembali Kefenomena" *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 9, No 2*, agustus 2019.

⁴⁷Donny Gahral Anwar. *Pengantar Fenomenologi*, (Depok: Koekoesan, 2010), hlm. 42.

Peneliti ini melakukan penelitian langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah semua orang yang bisa memberikan informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁸ Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang objek dan subjek penelitian guna kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian, namun pemilihan informan ini berdasarkan teknik *purposive sampling* artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Adapun informan dalam penelitian ini adalah orang yang mempunyai kos-kosan, orang yang berdagang, tokoh agama, orang yang punya bengkel, orang yang punya dorsemer dan lurah yang memberikan informasi tentang dampak keberadaan mahasiswa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ada 2 macam yaitu:

1. Sumber data primer

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 155.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 400.

Sumber data primer merupakan data pokok dalam penelitian yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵⁰ Jadi sumber data primer penelitian ini adalah 12 orang sebagai masyarakat Sihitang.⁵¹

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperkuat sumber data primer.⁵² Sedangkan jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample nonprobability dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sample dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan menjawab permasalahan penelitian.⁵³

Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu kepala lingkungan dan bapak lurah Kelurahan Sihitang.

E. Teknik pengumpulan data

Salah satu yang terpenting dari proses penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁵⁴ Observasi adalah teknik pengumpulan data yang

⁵⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

⁵¹

⁵² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.138.

⁵³ Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 58.

⁵⁴ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 104.

diarahkan pada kegiatan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam hubungan tersebut.⁵⁵

Observasi terdiri dari observasi partisipan (*participant observation*) yaitu peneliti tidak hanya mengamati subjek dari jauh tetapi peneliti ikut terlibat, sedangkan observasi non partisipan (*non participant observation*) yaitu peneliti hanya mengamati subjek dari jauh dan tidak ikut terlibat.⁵⁶ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipan. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung tentang dampak keberadaan mahasiswa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan.

2. Wawancara.

Wawancara yaitu alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara merupakan pengumpulan berita atau fakta. wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁵⁷

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Adapun wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam yaitu wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan ketika di lapangan. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, yaitu susunan pertanyaannya yang sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).⁵⁸

⁵⁵ Selamat Triono Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Medan: Indah Grafika, 2013), hlm. 222.

⁵⁶ Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 226.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 190.

Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu hanya memuat garis-garis besar tentang dampak keberadaan mahasiswa di kelurahan Sihitang

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang dapat ditafsirkan memberi makna pada analisis hubungan konsep. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, menguraikan secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁵⁹

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data untuk mempertanggungjawabkan hasil kepercayaan atau kepercayaan terhadap berbagai segi. Dalam hal ini teknik yang digunakan berupa ketekunan dari pengamatan (observasi) dan kecukupan referensi. Dan perlu juga

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 247.

diperhatikan kualitas wawancara dengan sumber data sehingga benar-benar ditemukan data yang sesungguhnya.⁶⁰

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Berperan serta

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka duka. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁶¹

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjang keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan untuk pengamatan menyediakan kedalaman. Kemudian menelaah secara rinci sampai pada situasi titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini memuat agar peneliti mampu

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 327.

⁶¹ Basrowi dan Suwand, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 106.

menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.⁶²

Data yang diperoleh dalam hasil pengamatan di bandingkan kembali dengan data yang dapat melalui hasil wawancara setelah hasilnya diketahui yang harus dilakukan peneliti adalah membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau nyata yang terjadi di lapangan, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sudah sesuai secara fakta atau nyata serta meningkatkan derajat keabsahan data penulis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁶³

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatan secara pribadi.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 122.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis

Secara geografis Kelurahan Sihitang kota Padangsidimpuan berada di wilayah kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dengan jarak 1,5 dan jangkauan ke kantor Walikota Padangsidimpuan dengan jarak 3 km, dan jarak ke ibu kota provinsi kurang lebih 375 km. Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terletak pada ketinggian 650 m di atas permukaan laut dan mempunyai 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan temperature udara berkisar 21 s/d 30⁰ c yang mana keadaan ini saling berganti 3 atau 4 kali setahun.⁶⁴

Kelurahan Sihitang berdiri di kota Padangsidimpuan pada tahun 1965, kelurahan sihitang menjadi Kelurahan sejak tahun 2004, dulu sebelum menjadi kota Padangsidimpuan, sihitang berada di bawah pemerintahan kabupaten Tapsel, sekitar 19 tahun yang lewat kota Padangsidimpuan ini berpisah pemerintahan dari kabupaten menjadi kota.⁶⁵

⁶⁴Najamul Alam, *Memori Lurah Buku Laporan Serah Terima Jabatan Lurah Sihitang Tahun 2008-2016*, padangsidimpuan Tenggara, buku pegangan tahun 2016), hlm, 1.

⁶⁵ Wawancara dengan bapak Hanafi tanggal 30 agustus 2020 jam 12:00

2. Luas Wilayah

Kelurahan Sihitang kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara luasnya 4 km² yang peruntukannya sebagai pemukiman penduduk, sekolah, pabrik, perbengkelan, pertanian, jalan, dan rumah ibadat, untuk mengetahui secara detail tentang luas wilayah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dengan peruntukannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Penggunaan Tanah Wilayah Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

NO	Pemanfaatan	Luas
1	Pemukiman Pendudukan	2 km²
2	Pemukaman	0,1 km²
3	Pekarangan	1 km²
4	Taman	0,2 km²
5	Perkantoran	0,4 km²
6	Prasarana Umum dan Lainnya	0,3 km²
Jumlah		4 km²

Sumber : Data Kependudukan Kelurahan Sihitang Tahun 2019

3. Peta penduduk dan ruang lingkungnya

Jumlah penduduk Kelurahan Sihitang kota Padangsidimpuan pada tahun 2016 mencapai 3360 jiwa dengan kepadatan rata-rata 840 jiwa/km². Untuk mengetahui keadaan penduduk masyarakat Kelurahan Sihitang, berikut peneliti uraikan berdasarkan kriteria tertentu dalam bentuk tabel:

Tabel 2

Keadaan Penduduk Kelurahan Sihitang Berdasarkan Agama

NO	Agama	Jumlah Jiwa	Jumlah kk
1	Islam	2899 Jiwa	797
2	Kristen Protestan	355 Jiwa	111
3	Kristen Katolik	96 Jiwa	15
4	Budha	10 Jiwa	3

Sumber: Data Kependudukan Kelurahan Sihitang Tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut, maka agama masyarakat di Kelurahan Sihitang cukup beragam dengan agama Islam sebagai agama yang mayoritas dari penduduknya. Masyarakat Kelurahan Sihitang dilihat dari segi etnis/suku juga cukup beragam sebagaimana ciri khas dari Negara Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi satu jua) seperti tabel berikut:

Tabel 3

Jumlah Penduduk Kelurahan Sihitang Berdasarkan Etnis/suku

NO	Etnis/Suku	Jumlah
1	Batak	2327 Jiwa
2	Jawa	245 Jiwa
3	Minang kabau	55 Jiwa
4	Tionghoa	70 Jiwa
5	Nias	576 Jiwa

Sumber: Data Kependudukan Kelurahan Sihitang Tahun 2019

Dari tabel tersebut di ketahui bahwa suku batak lebih dominan yang tinggal di Sihitang, karna sebenarnya pendiri dan orang pertama yang datang ke Sihitang ini adalah suku batak, suku-suku lain yang datang ke Sihitang adalah orang-orang pendatang.

Tabel 4

Jumlah Penduduk Kelurahan Sihitang Berdsarkan Tingkat Pendidikan

NO	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	138 Jiwa
2	Belum Sekolah	479 Jiwa
3	Pernah Sekolah	435 Jiwa
4	SD/MI	435 Jiwa
5	SMP/Mts	821 Jiwa
6	SMA/SMK/MA	586 Jiwa

7	Diploma	57 Jiwa
8	S-1	13 Jiwa
9	S-2	3 Jiwa
Jumlah		3360

Sumber: Data Kependudukan Kelurahan Sihitang Tahun 2019

Masyarakat Kelurahan Sihitang bila dilihat dari tabel tersebut, maka jenjang pendidikan masyarakatnya mayoritas tingkat SMA sederajat. Selanjutnya bila dilihat dari segi pekerjaan, maka pekerjaan masyarakat cukup beragam juga seperti tabel berikut:

Tabel 5

Jumlah Penduduk Kelurahan Sihitang Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negri Sipil	75 Jiwa
2	Buruh/Swasta	211 Jiwa
3	Pengrajin	4 Jiwa
4	Pedagang	75 Jiwa
5	Penjahit	9 Jiwa
6	Tukang	37 Jiwa
7	Montir	70 Jiwa
8	TNI/POLRI	105 Jiwa
9	Pengemudi Becak	128 Jiwa
10	Sopir	45 Jiwa

11	Pengusaha	14 Jiwa
12	Pemilik Rumah Kos	176 Jiwa

Sumber: Data Kependudukan Kelurahan Sihitang Tahun 2019

Dari tabel tersebut, pekerjaan masyarakat didominasi oleh buruh swasta karena di Kelurahan ini terdapat empat buah perusahaan dimana masyarakat setempat lebih diutamakan sebagai pekerjanya. Di Kelurahan ini juga terdapat Asrama Kodim yang wajib lapor juga sebagai warga Kelurahan Sihitang.

Selain pekerjaan di atas, dari hasil observasi di ketahui bahwas sebagai penduduk Sihitang memiliki usaha rumah kos-kosan, untuk di jadikan tempat tinggal bagi mahasiswa yang datang dari tempat lain, sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6

Pemilik kos-kosan di Kelurahan Sihitang

NO	NAMA	USIA	KOS-KOSAN	Jumlah kamar
1	Marahotna Harahap	55	I	4
2	Arif Zega	30	II	3
3	Yanti Siregar	40	I	2
4	Hanafi Harahap	51	I	7
5	Hasan Nasution	50	II	5
6	Yunus	40	I	6

7	Adi Hasibuan	30	I	4
8	Fikri	46	I	3
9	Syamsul	48	II	5
10	Azis	60	I	6
11	A chan	50	1	70

Keberadaan mahasiswa jelas sangat mempengaruhi perekonomian kelurahan Sihitang, hal ini tentunya cukup signifikan mengangkat pendapatan masyarakat, selain itu dampaknya terhadap perdagangan, mahasiswa yang kos tersebut akan membeli di warung masyarakat sihitang dengan itu penjualan masyarakat cukup besar, sebagaimana table berikut ini:

Tabel 7

Pedagang di Kelurahan Sihitang

NO	NAMA	Jenis Dagangan Makanan
1	Rahma	Lontong
2	Arif Zega	Warnet
3	Husein	Conter hp
4	Qodir	Conter hp
5	Mai	Lontong
6	Rizki	Warung makan
7	Dayat	Warung makan
8	Madan	Jualan sembako
9	Mirna	Jualan sembako

10	Saddam	Jualan sembako
11	Anton	Jualan sembako
12	Indomaret	Jualan sembako

B. Temuan Khusus

1. Alih profesi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Kelurahan Sihitang bahwa sebelum mahasiswa berkos di Sihitang kehidupan masyarakat Sihitang sangat sederhana atau pekerjaan masyarakat menjadi buruh harian setelah mahasiswa berdomisili di Sihitang masyarakat beralih profesi menjadi pedagang.⁶⁶

Keberadaan mahasiswa sangat berdampak terhadap ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang. Dapat dilihat dengan banyaknya pembangunan rumah yang di jadikan untuk kos-kosan mahasiswa, dengan banyaknya mahasiswa yang berkos di kelurahan Sihitang tentu akan memiliki kebutuhan primer maupun sekunder. Oleh karena itu peluang itu banyak di manfaatkan oleh masyarakat kelurahan Sihitang dengan membuka usaha-usaha.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arif mengatakan bahwa:

Saya adalah seorang pedagang kelontong di Sihitang ini, penghasilan saya adalah hanya dari warung ini, pekerjaan saya sebelum jualan adalah seorang petani karet dan berkebun sayur2 sedikit di belakang rumah. saya pemilik dari warung ini, sudah cukup lama saya berjualan

⁶⁶ Observasi pada tanggal 25 juli 2020

disini, hampir Sembilan tahun lamanya, saya mulai jualan kecil-kecilan sampai sekarang cukup besar,⁶⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa bapak Arif dulu adalah seorang petani karet dan berkebun dibelakang rumah. Karna penghasilannya pas-pas dan dengan adanya mahasiswa berdomesili di Sihitang, maka bapak tersebut beralih profesi berjualan, bapak Arif sangat senang dengan profesinya sekarang, dengan berjualan ekonomi bapak tersebut membaik.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rudi mengatakan bahwa:

Saya memiliki warnet disihitang ini, pekerjaan saya sebelumnya adalah petani karet, jadi petani karet penghasilannya minim, waktu sekolah saya jurusan TKJ. Dengan adanya mahasiswa dan punya ilmu tentang computer saya membuka warnet. Pekerjaan saya setiap harinya adalah dengan membuka warnet ini pagi hari dan tutup malam jam 10, penghasilan saya hanya dari warnet ini dan tempatnyapun menyewa, saya merasakan cukup susah punya warnet tempatnya menyewa, saya harus memikirkan uang kontaraknya setiap tahun, saya membuka warnet karna banyak mahasiswa yang berdatangan untuk tinggal di sihitang ini, makanya saya melihat ada ke untungan buka warnet.⁶⁸

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui dengan adanya mahasiswa membuat beralih propesi, bahwa usaha warnet di Sihitang bisa dijadikan usaha untuk meningkatkan pendapatan. untuk meningkatkan ekonomi membuka warnet sebaiknya tidak menyewa, tempatnya harus milik sendiri, Supaya tidak memikirkan sewa kontrakkan warnet.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Andi mengatakan bahwa:

Pekerjaan saya adalah buruh bangunan. Sekarang saya berjualan di Sihitang, Saya selaku yang mempunyai warung , setiap harinya banyak mahasiswa membeli perlengkapan dapur untuk memasak,

⁶⁷ Wawancara dengan bapak Arif di kelurahan Sihitang 27 juli 2020

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Rudi (pemilik warnet) di kelurahan Sihitang 27 juli 2020

yang sering datang beli keperluan dapur adalah perempuan kalau laki-laki jarang beli keperluan dapur, karna laki-laki makan di warung makan atau beli lauk, selain beli perlengkapan dapur mahasiswa juga membeli, perlengkapan alat mandi, seperti sabun, odol sampo, peralatan alat kuliah, seperti kertas, pulpen. saya sebagai penjual menyediakan keperluan mahasiswa, supaya mahasiswa tidak jauh pergi belanja.⁶⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya mahasiswa membuat peralihan profesi, dengan saling membutuhkan mahasiswa dan masyarakat terjadilah jual beli, mahasiswa memerlukan keperluan hidup dan masyarakat membuka usaha. kebanyakan yang datang untuk membeli ke warung adalah para perempuan, sangat sedikit sekali laki-laki yang mau belanja alat masak, laki-laki jarang membeli ke warung karna malas untuk memasak dan lebih suka untuk membeli lauk.

Berdasarkan wawancara dengan saudara Susi mengatakan bahwa:

Dulu pekerjaan saya adalah seorang ibu rumah tangga saja. penghasilan suami pas-pasan, anak-anak semakin besar semakin banyak kebutuhannya, dengan keberadaan mahasiswa saya jualan, untuk meningkatkan ekonomi, Saya melihat dan merasakan dengan Keberadaan mahasiswa yang semakin banyak tinggal di Sihitang, banyak terjadi interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, terutama di bidang dagang, banyak pedagang merasakan keuntungan dengan adanya mahasiswa. Saya selaku pedagang sangat berharap lebih banyak lagi mahasiswa yang tinggal di Sihitang karna penjualan saya sangat tergantung pada mahasiswa, sedikit banyaknya ada mahasiswa yang beli jualan saya, kalau mahasiswa libur saya menutup jualan saya, setelah mahasiswa aktif kembali belajar saya kembali berdagang.⁷⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa keberadaan mahasiswa sangat berdampak terhadap masyarakat di Sihitang, dengan

⁶⁹ Wawancara dengan saudara Andi (pedagang) di kelurahan Sihitang 27 juli 2020

⁷⁰ Wawancara dengan saudara Susi (pedagang) di kelurahan Sihitang 27 juli 2020

semakin banyaknya mahasiswa berdomisili di Sihitang membuat sebagian orang beralih pekerjaannya menjadi pedagang, berdagang di Sihitang dapat meningkatkan ekonomi, penjualan yang kita dagangkan akan tetap dapat untung walaupun sedikit, selama barang jualan masih dibutuhkan oleh mahasiswa dan penduduk sekitar, dan harga penjualan masih terjangkau oleh pembeli.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Yunus mengatakan bahwa:

Saya adalah seorang tukang bengkel sebelumnya, pekerjaan bengkel pendapatannya masih kurang untuk keluarga sekarang pekerjaan saya jualan dan seorang bapak kos. Saya mempunyai tanah yang kosong yang ditumbuhi rumput liar di belakang rumah, saya berpikir untuk membangun kos-kosan di tanah kosong tersebut, dari pada tidak bermanfaat lebih baik di bangun kos-kosan untuk menambah pendapatan. Saya melihat setiap orang yang punya kos-kosan di Sihitang ini selalu ada mahasiswa yang akan menempatinya, makanya saya ingin membangun kos-kosan, dengan adanya mahasiswa saya membuka jualan. Berjualan juga cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁷¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa tanah yang kosong di Sihitang yang tidak menghasilkan lebih baik di bangun kos-kosan untuk tempat tinggal mahasiswa begitulah pemikiran pak yunus. Setelah dibangun kos-kosan sekalian membuka usaha berdagang, dagangannya seperti buku, pulsa, token dan lain-lain.

Setelah pak yunus membuka kos-kosan dan membangun usaha dagangan pendapatannya menggairahkan, yang dulunya dia banting tulang kerja keras dengan adanya mahasiswa berdomisili di Sihitang bapak yunus membuka usaha, sekarang pekerjaannya tidak lagi banting tulang.

⁷¹ Wawancara dengan bapak Yunus (masyarakat) di kelurahan Sihitang 27 juli 2020

2. Ekonomi masyarakat Meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Kelurahan Sihitang bahwa peningkatan ekonomi masyarakat terlihat dari banyaknya masyarakat yang bisa menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang perguruan yang lebih bagus, dapat memperbaiki rumah.⁷²

a. Dapat menyekolahkan anak

Bagi masyarakat sekitar sihitang maupun masyarakat lain di luar sihitang yang datang ke Sihitang untuk jualan, orang yang memiliki usaha berdagang di area sihitang merupakan salah satu jenis usaha yang mereka sukai dan dibutuhkan, dengan hal tersebut dapat mempengaruhi perekonomian pedagang sehingga pedagang tersebut dapat terbantu dalam segi ekonomi keluarganya meningkat.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Adi Hasibuan mengatakan bahwa

Saya melihat keberadaan mahasiswa sangat membuat satu kesempatan buat masyarakat untuk meningkatkan ekonominya dengan berjualan keperluan mahasiswa. Pendapatan masyarakat meningkat khususnya masyarakat sekitar sihitang, masyarakat berjualan agar dapat meningkatkan ekonomi. Dulu sebelum saya berdagang, saya membantu orang tua pergi ke sawah karena orang tua adalah seorang petani, saya merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa yang berdomisili di Sihitang karena setelah saya berdagang banyak sekali perubahan yang saya alami seperti ekonomi keluarga meningkat. Saya juga bisa menyekolahkan anak saya ke perguruan tinggi. Dulu saya tidak bisa menyekolahkan anak ke sekolah favoritnya, sekarang setelah jualan saya bisa menyekolhkannya ke lebih baik. Setelah saya berjualan pendapatan saya lumayan, dulu sebelum saya berjualan saya jarang

⁷²Observasi pada tanggal 25 juli 2020

bersedekah dan ber infak, sekarang saya perbanyak sedekah, menurut yang saya alami sedekah selain ibadah sedekah juga memperlancar rezeki⁷³

Berdasarkan wawancara di atas dapat di analisis bahwa keberadaan mahasiswa sangat menunjang ekonomi masyarakat meningkat, dengan berjualan masyarakat bisa meningkatkan ekonomi, dengan ekonomi masyarakat meningkat bisa menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih baik. Mahasiswa sebagai pembeli dan masyarakat sebagai pedagang, dengan terjadi saling membutuhkan maka masyarakat membuka usaha berdagang. Masyarakat yang mempunyai keutungan besar bisa juga membantu masyarakat yang ekonominya lemah dengan bersedekah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mai mengatakan bahwa:

Saya merasa senang dan sangat terbantu dengan adanya mahasiswa berdomisili di Sihitang, dengan keberadaan mahasiswa di Sihitang ini, saya dapat membuka usaha berdagang, dengan pekerjaan saya sekarang berjualan dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan saya juga dapat menyekolahkan anak-anak ke perguruan tinggi tinggi. Saya mempunyai anak tiga, anak pertama saya tidak kuliah, anak kedua dan ketiga al-hamdulillah dua-daunya kuliah, dengan usaha saya tersebut dapat meningkatkan ekonomi keluarga dan juga saya dapat menyekolahkan anak serta dapat memenuhi kebutuhan keluarga.⁷⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan pendapatannya yang lebih baik masyarakat bisa menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, masyarakat dapat membuka usaha, dengan

⁷³ Wawancara dengan saudara Arif di kelurahan Sihitang 27 juli 2020

⁷⁴ Wawancara dengan ibu Mai di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

usaha tersebut sekarang bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai jenjang perguruan tinggi.

b. Membangun rumah

Bagi masyarakat pedagang yang sungguh-sungguh bekerja akan membuahkan hasil yang sangat maksimal sehingga pedagang dengan hasil jerih payah tersebut dapat membangun rumah yang lebih nyaman untuk ditepati.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mona mengatakan bahwa:

saya sangat bersyukur sekali karena dapat membangun rumah dengan berdagang di kelurahan Sihitang, dari untung jualan saya tabung supaya bisa membangun rumah, pekerjaan saya berjualan setiap hari, dengan berjualan setiap hari saya dapat untung, jarang lah tidak dapat untung kalau saya jualan untungnya itulah saya pakai modal, sebagian saya tabung. berjualan di Sihitang dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga meningkat dan dapat membangun rumah dari hasil dagangan di Sihitang.⁷⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa berjualan di Sihitang sangat membantu ekonomi membaik, untungnya itu bisa di jadikan untuk keperluan sehari-hari dan lebihnya bisa membangun rumah dan memperbaikinya.

Berdasarkan wawancara dengan Saudara Ahyar mengatakan bahwa:

Saya sebagai pedagang sangat tergantung terhadap keberadaan mahasiswa di Sihitang ini. Penjualan saya naik turunnya tergantung terhadap banyaknya mahasiswa, karna mahasiswa sebagian besar pembeli terhadap jualan saya, Dengan adanya mahasiswa yang berdomisili di Sihitang dapat membantu masyarakat banyak termasuk dalam segi ekonomi dan saya dapat membangun rumah sederhana untuk keluarga kecilku, dulu rumah saya kecil dan

⁷⁵ Wawancara dengan bapak Rahman di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

sekarang sudah terbangun cukup besar dan dengan berjualan saya berharap agar masyarakat lain dapat terinspirasi dengan usaha saya.⁷⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ketahui bahwa keberadaan mahasiswa di Sihitang sangat penting untuk masyarakat, terutama masyarakat yang berjualan, masyarakat dengan berdagang bisa mempercantik rumahnya dan memperindahkannya.

c. Membuka lapangan kerja

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rahman mengatakan bahwa:

saya sangat senang mempunyai usaha fotocopy di Sihitang ini konsumen saya kebanyakan para mahasiswa walaupun ada sedikit pekerja kantoran yang datang memotocopy ke tempat saya, Dengan adanya mahasiswa berdomisili di Sihitang usaha saya semakin baik ke depannya, dengan banyaknya mahasiswa datang ke tempat saya untuk memprint, saya mendapat untung cukup besar sehingga saya dapat memperbesar usaha saya dan memperbanyak jualan saya, dengan semakin besar usaha saya saya tidak bisa mengerjakannya setiap hari saya butuh orang untuk membantu saya jualan, maka saya membuka lowongan pekerjaan di usaha saya untuk membantu saya jualan. Ketika saya masih duduk di sekolah dasar saya bercita-cita sangat tinggi tetapi cita-citanya tidak tercapai sehingga ia memutuskan untuk memulai berdagang dan ternyata jadi pedagang itu sangat menyenangkan. saya membuka usaha foto copy di Sihitang ini⁷⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ketahui bahwa semakin banyaknya mahasiswa berdomisili di Sihitang dapat terbuka sebuah lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Guntur:

⁷⁶Wawancara dengan bapak Akhyar (pedagang) di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

⁷⁷ Wawancara dengan bapak Rahman (pedagang) di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

saya yang berasal dari Jawa Merantau ke Padangsidempuan yang dulunya tidak memiliki pekerjaan, setelah pindah ke Sihitang saya membuka usaha dagangan mie bakso dan alhamdulillah usaha saya berjalan dengan baik dan makin lama makin besar, sehingga perlu karyawan untuk membantu saya jualan, dengan berjualan saya dapat mempekerjakan orang lain. modal pertama saya adalah meminjam pada keluarga, Saya membuka usaha ini dengan kerja keras dan sungguh, walaupun pertama-tama saya membuka warung ini pembeli sepi yang datang, tapi saya yakin usaha saya ini akan bertahan dengan berjalannya waktu, saya akan mendapat mengetahui permasalahan dengan seiring berjalannya waktu.⁷⁸

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan membuka usaha jualan bisa mempekerjakan orang lain, membuka usaha juga bisa mengurangi pengangguran dengan membuka lowongan pekerjaan. jualan bakso juga sangat disukai oleh mahasiswa.

3. Jenis-Jenis Usaha Dagangan Masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelurahan Sihitang Jenis usaha dagangan yang dibuka oleh masyarakat bermacam-macam, dalam penelitian ini adalah usaha warnet dan foto copy, dagangan lontong, dagangan makanan, usaha conter yang dibuka oleh masyarakat sesuai kebutuhan mahasiswa. Dengan adanya mahasiswa masyarakat memiliki kreativitas untuk membuka usaha dagangan di lingkungan kelurahan Sihitang dengan bermacam jenis dagangan.⁷⁹

1) Usaha jualan lontong.

Usaha yang di buat adalah jualan lontong, gorengan Adapun jenis-jenis gorengannya yang dibuat adalah : goreng pisang, tempe, bakwan, dan tahu. berdasarkan wawancara dengan Ibu Rahma mengatakan bahwa:

⁷⁸ Wawancara dengan bapak Guntur di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

⁷⁹ Observasi pada tanggal 25 juli 2020

saya setiap hari jualan lontong kecuali hari senin, saya yang sehari-hari menjual, lontong, gorengan (Tahu, Tempe, sosis) dan mie goreng, saya sudah jualan 8 tahun lamanya, alasan saya membuka usaha itu karena lokasi dagangannya terletak di tepi jalan yang mana pada umumnya mahasiswa lebih suka dengan jajanan seperti, lontong gorengan (Tahu, Tempe, sosis) dan mie goreng, untuk sarapan mereka setiap pagi Usaha tersebut sangat bermanfaat bagi keluarga, seperti ekonomi keluarga meningkat, dapat menyekolahkan anak-anak, serta dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Usaha jualan lontong ini adalah hasil kerja sama keluarga dengan pendapatan laba sekitar 3,5 juta/bulan.⁸⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa lebih suka sarapan paginya membeli lontong dari pada makan nasi. Bagi penjual makanan lontong keberadaan mahasiswa-mahasiswi sangat membantu meningkatkan pendapatan mereka dengan banyaknya mahasiswa membeli.

berdasarkan wawancara dengan Ibu Jannah mengatakan bahwa:

saya buka usaha jualan lontong karna di daerah tempat saya belum ada yang jualan lontong, saya melihat adek-adek mahasiswa yang tinggal di dekat rumah sangat jauh untuk sarapan makanan lontong setiap hari, saya melihat ada peluang untuk jualan lontong, saya berpikir-pikir agak lama, untuk membuka usaha jualan lontong, setelah cukup lama berpikir akhirnya saya bilang pada suami dan suamipun mendukung, akhirnya saya pun membuka usaha jualan lontong, pertama-tama buka usaha lontong masih sepi karna belum di kenal oleh adek-adek mahasiswa, lama kelamaan sudah banyak yang tahu saya menjual lontong, akhirnya jualan lontong saya tetap ada sampai sekarang.⁸¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa berjualan lontong sangat di minati oleh mahasiswa sebagai sarapan mereka setiap pagi, jualan lontong. Mahasiswa membeli sarapan pagi yaitu lontong yang dekat dengan kosnya.

2) Usaha warung makanan

⁸⁰ Wawancara dengan ibu Rahma di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

⁸¹ Wawancara dengan ibu Jannah di kelurahan Sihitang 29 juli 2020

Usaha rumah makan adalah usaha yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan makanan serta menentukan harga untuk pembelinya, usaha rumakan juga usaha yang diyakini sebagai salah satu usaha yang memiliki ekonomi cukup baik.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rizky mengatakan bahwa:

saya dan suami memanfaatkan keberadaan mahasiswa dengan cara membuka usaha jualan warung makan.dulu sebelum jualan usaha makanan saya sebagai kerja tukang bengkel sepeda saya sangat senang karena usaha bisa memberikan pekerjaan bagi orang, walaupun pekerjaanya yang membantu saya satu orang. saya sudah jualan selama 7 tahun, dan dari hasil usahanya itu dapat membangun rumah serta ekonomi keluarganya meningkat. Adapun jenis usaha yang saya dagangkan yaitu nasi dan lauk serta minuman. Semua jenis dagangan itu merupakan hasil kerjasama dengan keluarga dan merupakan buatan saya sendiri.jam empat pagi saya sudah bangun untuk mengerjakannya, Keuntungan yang didapatkan sebesar 3 juta/bulan.⁸²

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ketahui bahwa dengan berjualan yang di kerjakan bersama keluarga akan indah, seperti bapak Rizky yang jualannya bersama istrinya bisa membangun rumahnya dan membeli motor karna kerja di mulai dari pagi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Dayat mengatakan bahwa:

Usaha jualan makanan ini saya buka karna dulu belum banyak yang jualan nasi dan lauk di kelurahan Sihitang, saya dan istri memulai usaha ini kecil-kecilan, dari tahun-ketahun semakin banyak mahasiswa yang kuliah di iain, banyak juga para mahasiswa-mahasiswi yang ngekos di sihitang,rata-rata pembeli kami adalah para mahasiswa-mahasiwi, saya sudah lama jualan warung makan ini, dulu jualan saya masih kecil, sekarang al-hamdulillah sudah lumayan besar.

⁸² Wawancara dengan bapak Risky di kelurahan Sihitang 29 juli 2020

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa berjualan warung makanan dapat membantu ekonomi meningkat, penjualan masyarakat lebih banyak di beli oleh mahasiswa-mahasiswi.

3) Usaha warnet dan foto copy.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengharuskan para pelaku usaha dan masyarakat untuk lebih cepat beradaptasi pada perkembangan teknologi tersebut. Hadirnya usaha foto copy dan warnet merupakan suatu bagian dari perkembangan teknologi tersebut yang sangat dirasakan manfaatnya. Usaha warnet dan foto copy ini sangat dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Usaha foto copy mampu memberikan hasil yang baik dan dapat dikatakan layak untuk di jalankan mengingat adanya peluang yang besar dalam usaha fotocopy pada masa yang akan datang, kalau kita cermati permintaan akan foto copy semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kepentingan masyarakat terutama untuk para mahasiswa-mahasiswi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arif mengatakan bahwa:

Saya dulu kerja di bagian pemerintahan, sudah bertahun-tahun kerja di pemerintahan saya belum bisa punya pendapatan yang agak besar untuk bisa di tabungkan untuk keperluan yang akan datang, di pemerintahan gaji saya tak besar, hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, saya memutuskan untuk berhenti kerja di pemerintahan, saya cukup lama menganggur, di pikir-pikir saya melihat ada peluang untuk membuka usaha warnet dan foto copy di depan rumah saya, depan rumah ada tanah kosong untuk di jadikan usaha warnet dan foto copy, cukup luas lah dan ada pekarangannya. Setelah kerja di warnet dan foto copy ini pendapatan saya setiap hari tergantung, kalau

mahasiswa masuk kuliah pendapatan saya lumayan banyak, jika mahasiswa libur pendapatan saya menurun.⁸³

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa usaha foto copy di Sihitang masih menjamin untuk membuka usaha, karna banyak mahasiswa yang ingin memerlukan usaha foto copy.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muklis mengatakan bahwa:

Saya usaha warnet dan foto copy di depan iain karena mahasiswa, dosen, maupun pegawai tidak lepas dengan namanya photo copy atau print seperti tugas makalah, skripsi photo copy berkas dan lain sebagainya dengan usaha saya ini saya berharap bisa membantu mahasiswa dan mempermudah adek-adek mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kampusnya.mereka dengan cepat dapat mengerjakan tugasnya tanpa pergi jauh ke tempat lain yang mengeluarkan ongkos mereka.⁸⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa usaha warnet dan foto copy sangat di butuhkan oleh mahasiswa dan membantu mempermudah tugas para mahasiswa-mahasiswi. Mahasiswa tidak perlu jauh-jauh untuk memprint dan foto copy tugasnya, Usaha foto copy yang dekat lah yang akan di datangi oleh mahasiswa.

4) Usaha conter

Semakin canggihnya dunia komunikasi melalui telepon genggam, masyarakat sangat memerlukan biayanya untuk berkomunikasi, karena untuk berkomunikasi, telepon genggam memerlukan pulsa , baik pulsa voucher ataupun elektrik dan paket internet, sudah bisa di pastikan bahwa orang yang memiliki telepon genggam tidak bisa hidup tanpa pulsa dan

⁸³ Wawancara dengan bapak arif di kelurahan Sihitang 27 juli 2020

⁸⁴ Wawancara dengan bapak Muklis di kelurahan Sihitang 29 juli 2020

paket internet. Telepon genggam sudah tidak lagi menjadi kebutuhan barang mewah tetapi sudah menjadi barang pelengkap. Telepon genggam bisa dikatakan sebagai kebutuhan barang pelengkap karna hampir semua masyarakat dari kalangan bawah, menengah, dan atas mampu memiliki telepon genggam, bahkan ada beberapa orang yang lebih dari satu memiliki telepon genggam.

Berdasarkan wawancara dengan saudara kodir mengatakan bahwa:

Saya adalah orang pendatang yang jualan di Sihitang ini, ketika saya mau buka conter disini saya dapat informasi dari kawan bahwa jualan konter di sihitang sangat bagus dan bisa mendapatkan mendapat untung yang gede, karna disihitang belum banyak yang jualan semua perlengkapan hand phone, setelah itu saya pantau langsung ke daerah ini untuk melihatnya dan memastikan. karna tempatnya strategis dan banyak masyarakat disini terutama para mahasiswa-mahasiswi. Berjualan disini saya merasa cukup bahagia karna tidak perlu untuk merantau ketempat jauh, disini saja saya sudah punya dua conter ponsel walaupun masih ngontarak, saya sudah bisa memberikan pekerjaan kepada orang, para pekerja yang bekerja disini adalah para mahasiswa, mereka yang kerja disini menyesuaikan dengan waktu masuk kuliah mereka, kalau masuk pagi mereka kerja sore sampai malam, jika masuk sore mereka kerja waktu pagi. walaupun gajinya tak besar lumayan bisa untuk mencukupi jajan para adek-adek mahasiswa.⁸⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ketahui bahwa siapa saja boleh jualan di Sihitang, apabali penjual menjualkan dagangannya di tempat yang strategis dan banyak di butuhkan orang sekitar yang tinggal di tempat tersebut, maka akan mendapat pembeli dan untung yang memuaskan,

Berdasarkan wawancara dengan saudara Husein mengatakan bahwa:

Saya memualai berjualan conter Mahasiswa iain pasti membutuhkan internet untuk tugas atau informasi penting sehingga paket internet sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengakses internet dan

⁸⁵ Wawancara dengan saudara Qodir di kelurahan Sihitang 29 juli 2020

mengapa saya membuka konter di daerah sihitang ini di karenakan banyak mahasiswa yang kos disini, saya bekerja sore setelah pulang mengajar, pagi hari istri saya yang menjaga conter, saya berjualan di sore hari setelah pulang dari kerja, saya bekerja disalah satu sekolah di Sidimpuan ini. Pendapatan dari hasil jualan conter ini lumayan bagus karna.⁸⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ketahui bahwa usaha conter sudah bisa memberikan pendapatan baik. selain mendapat keuntungan juga bisa memberikan pekerjaan untuk orang-orang yang membutuhkan pekerjaan. Usaha konter yang saat ini adalah usaha yang menjamin pendapatan baik. Dengan banyak orang yang butuh pulsa dan internet.

Berdasarkan wawancara dengan bapak kepling mengatakan bahwa:

Saya melihat semakin tahun semakin banyak mahasiswa yang ngekos di sihitang, dengan banyaknya mahasiswa disihitang menjadikan masyarakat membuka berbagai macam usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah yang membuka usaha jualan, membangun kos-kosan atau kontrakkan untuk dihuni mahasiswa.

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ketahui bahwa dengan banyaknya mahasiswa nge kos di tempat Sihitang membuat peluang untuk membuka usaha dan membangun kos-kosan untuk mahasiswa.

Selain dampak positif di atas keberadaan mahasiswa juga berdampak negatif yaitu, banyak sampah yang di hasilkan mahasiwa dan berserakan yang menimbulkan ketidak ramahan lingkungan. Hal tersebut juga dikatakan oleh bapak kelurahan yaitu Bapak Fadlan batubara, ia sangat mendukung dengan keberadaan mahasiswa yang berdomisili di Sihitang. Semakin banyak mahasiswa datang ke Sihitang semakin bagus untuk ekonomi masyarakat. Setiap permasalahan selalu ada dampak positif maupun negatifnya, namun dari penjelasan di atas terlihat bahwa dampak positif yang lebih dominan dibandingkan dengan dampak negatif.

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Husein di kelurahan Sihitang 30 juli 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang dampak keberadaan mahasiswa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sihitang Kota Padangsidimpuan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan mahasiswa berdampak positif bagi masyarakat dalam dan peralihan profesi peningkatan ekonomi ,masyarakat bisa beralih profesi dari petani menjadi pedagang, ekonomi masyarakat meningkat karna masyarakat membuka berbagai usaha seperti, usaha warung makan, usaha warnet, usaha warnet dan lain-lain. masyarakat membangun kos-kosan untuk di tempati mahasiswa. Sedangkan dampak negatifnya yaitu banyak persaingan antar pedagang, sampah yang berserakan yang di hasilkan oleh mahasiswa.
2. Jenis-jenis usaha yang dibuka yaitu usaha counter hp, pedagang lontong, usaha warnet dan foto copy, warung makan

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil peneliti yang telah di lakukan peneliti dan dari pembahasan sebelumnya, maka dapat di kemukakan beberapa saran yang akan menjadi masukan dan juga bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pedagang agar lebih banyak menyediakan kebutuhan mahasiswa.
2. Disarankan kepada kepling agar memperhatikan keamanan kepada adek-adek mahasiswa yang kos di sihitang
3. Disarankan kepada mahasiswa agar menjaga kebersihan

Demikianlah beberapa kesimpulan dan saran yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini sesuai dengan kemampuan yang ada pada peneliti, mudah-mudahan ada manfaatnya bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tutut, Indra, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam jurnal sosio-humaniora, volume 5, 2087-1889 No. 1 mei 2014.
- Wawancara Dengan Bapak Erlin, Pada Tanggal 01-02-2020 Jam 20:30
WIB.
- Daryanto, pendidikan kewirausahaan, Yogyakarta:gava media, 2012.
- Observasi di Kelurahan Sihitang pada tanggal 27-08-2019 jam 10:00
WIB.
- Sindung haryanto, sosiologi ekonom, Jogjakarta: Ar-ruzz, 2011.
- Wawancara dengan bapak fofogo waruwu, pada tanggal 28-08-2019 jam 22:00
WIB
- Observasi di Kelurahan Siihitang Pada Tangga 01/08/ 2019 jam 11:00
WIB.
- Yeyen, kamus bahasa Indonesia, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Journa+mahasiwa+secara+teori ini diambil dari : www.Universitas-Mercu Huana
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepda Masyarakat,” Tanggal
Publikasi : THU, 03 NOV 2015 - diakses 03 Januari 2020.
- Monzer Kahf, Ekonomi Islami Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islami, Yogyakarta: pustaka pelajar, 1995.

H. Hartomo, dkk. Ilmu social dasar, Ed. 1, cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Ericson damanik, “pengertian dampak menurut para ahli”, artikel, (<http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-dampak-menurut-ahli.html>), di akses tanggal 09/03/2020, pukul 13.44.

Agoes Dariyo, Psikologi Perkembangan Remaja, Bojongkerta: perpustakaan Nasional, 2004.

Peter Salim dan Yeni Salim, kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modren English Press, 1991.

Antonius Sm Simamora, persepsi Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Pendidikan Dasar di Perumahan Bukit Kemiling Skirifsi, FKIP UNIVERSITAS Lampung, 2016.

Buku Panduan Mahasiswa Baru, STAIN Padangsidempuan, Tahun Akademik 2015. .

Slamet Widodo, minat dan bakat, Jakarta: PT, Graha Nusantara, 2009.

Nelly Susanti, Dampak Keberadaan Kampus ... hlm. 25

Muhammad Nejatullah Siddiqi, Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Jakarta: BUMI AKASARA, 1991.

Mustafa Edwin, Ekonomi Islam Jakarta: Kencana, 2007.

Gunawan Sumodoningrat, Membangun Perekonomian Rakyat, Yogyakarta:

pustaka pelajar, 1998.

Di akses di www.duniapelajar.com. di Akses Pada , 05 September 2019, Jam.20:00 wib.

Azhari Amal Tarigan, dkk, Dasar-Dasar Ekonomi Islami, Bandung: Citapustaka Media, 2006..

Idah F, Pengertian Dan Definisi Ekonomi Menurut Para Ahli ([http//cara.pedia.com/pengertian_defenisi_ekonomi_menuru-para_ahli_info501.html](http://cara.pedia.com/pengertian_defenisi_ekonomi_menuru-para_ahli_info501.html)), dalam artikel yang di akses 05 agustus 2019 Jam. 10:14.

Elly M. Setiadi. Usman Kolip, Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi), : Rajawali Pers, 2012.

Abu Ahmadi, Ilmu Sosial Dasar, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

R. Soekmono,. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1. Kanisius, Yogyakarta 1973.

Atik Catur Budiati, Sosiologi Kontekstual, (Solo: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2009.

Elly M. Setiadi, Ilmu Social Dan Budaya Dasar, Jakarta: Kencana, 2011.

Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai pustaka, 2001.

Ahmad, <http://httpmasyarakattransisi.blogspot.com/> di akses pada tanggal 27/02/2019, pada pukul 13:45).

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi) Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016.

Imalia Dewi Asih, Fenomenologi Husserl Sebuah Cara Kembali Kefenomena
Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 9, No 2, agustus 2019.

Imalia Dewi Asih, “Fenomenologi Husserl Sebuah Cara Kembali Kefenomena”
Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 9, No 2, agustus 2019.

Donny Gahral Anwar. Pengantar Fenomenologi, Depok: Koekoesan,
2010.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta:
Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung:
Alfabeta, 2012.

Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta :
Rajawali Pers, 2013

Rosady Ruslan, Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi Jakarta:
Raja Grafindo Persada, 2008.

Mandalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara,
2007.

Djam’an Satori Dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung:
Alfabeta, 2010

Selamat Triono Ahmad, Metodologi Penelitian Medan: Indah Grafika,
2013.

Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, Jakarta: Kencana, 2011

Basrowi dan Suwand, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta,
2008.

Najamul Alam, *Memori Lurah Buku Laporan Serah Terima Jabatan Lurah
Sihitang Tahun 2008-2016*), padangsidimpuan Tenggara, buku pegangan
tahun 2016.

Wawancara dengan bapak Hanafi tanggal 30 agustus 2020 jam 12:00

Wawancara dengan saudara Arif(pemilik kos) di kelurahan Sihitang 27
juli 2020

Wawancara dengan bapak Rudi (pemilik kos) di kelurahan Sihitang 27
juli 2020

Wawancara dengan saudara Andi (pedagang) di kelurahan Sihitang 27 juli
2020

Wawancara dengan saudara Susi (pedagang) di kelurahan Sihitang 27 juli
2020

Wawancara dengan saudara Arif di kelurahan Sihitang 27 juli 2020

Wawancara dengan ibu Mai di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

Wawancara dengan bapak Rahman di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

Wawancara dengan bapak Guntur di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

Wawancara dengan ibu Rahma di kelurahan Sihitang 28 juli 2020

Wawancara dengan ibu Jannah di kelurahan Sihitang 29 juli 2020

Wawancara dengan bapak Risky di kelurahan Sihitang 29 juli 2020

Wawancara dengan bapak arif di kelurahan Sihitang 27 juli 2020

Wawancara dengan bapak Muklis di kelurahan Sihitang 29 juli 2020

Wawancara dengan saudara Qodir di kelurahan Sihitang 29 juli 2020

Wawancara dengan bapak Husein di kelurahan Sihitang 30 juli 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Muhammad Jakpar
2. NIM : 1530300011
3. TTL : Hutapungkut Tonga, 16 November 1996
4. Alamat : Hutapungkut Tonga
Kec. Kotanopan
5. No. HP. : 0812-6361-6761

B. IDENTITAS ORANGTUA

- 1 Ayah : Sangkot
- 2 Pekerjaan : Petani
- 3 Ibu : Alm. Alwardah Batu bara
- 4 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- 5 Alamat : Hutapungkut Tonga
Kec. Kotanopan

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 146956 Hutapungkut Tonga, Kec. Kotanopan, Lulus
2009
2. SMP N 3 Kotanopan, Lulus 2012
3. MAS Syekh Sulaiman Baqi Kotanopan, Lulus 2015
4. IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidimpuan Lulus 2020

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Dampak Keberadaan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Sihitang Kota Padangsidempuan” maka peneliti membuat pedoman observasi yaitu:

1. Observasi bagaimana kondisi masyarakat di Kelurahan Sihitang.
2. Observasi bagaimana perilaku masyarakat di Kelurahan Sihitang.
3. Observasi letak geografis Kelurahan Sihitang.
4. Observasi berapa jumlah rumah tangga masyarakat di Kelurahan Sihitang.
5. Observasi bagaimana perekonomian masyarakat di Kelurahan Sihitang.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara dengan masyarakat pedagang di Sihitang.
1. Sudah berapa lama bapak jualan ini,sebelum bapak pedagang bapak bekerja sebagai apa?
 2. Apakah sumber kehidupan bapak bertempat tinggal di Sihitang ini?
 3. Apakah jualan milik sendiri atau menyewa?
 4. Bagaimana upaya pedagang agar masyarakat tertarik untuk membeli ?
 5. Bagaiman bapak melihat yang semakin banyaknya mahasiswa di Sihitang?
 6. Apakah bapak ingin membangun kos-kosan di Sihitang?
 7. Apa saja jenis-jenis yang bapak/ibu dagangkan?
 8. Apakah dengan berjualan di Kelurahan sihitang ekonomi saudara meningkat?
 9. Apakah penghasilan yang ibu/bapak peroleh dari hasil dagangan mencukupi kebutuhan keluarga?
 10. Berapa keuntungan ibu/bapak rata-rata perbulan?
 11. Bagaimana hubungan ibu/bapak dengan pedagang lainnya?
 12. Jika saudara punya penghasilan lebih di gunakan untuk apa?
 13. Apa alasan saudara membuka usaha di Sihitang ini
- B. Wawancara dengan Kepala Lingkungan.
1. Berapa luas wilayah kelurahan Sihitang?
 2. Berapa jumlah penduduk masyarakat Sihitang?

3. Apakah setiap orang yang membuka usaha minta izin sama bapak?
4. Apakah semakin banyaknya orang membuka usaha di Sihitang ini memperkecil angka pengangguran masyarakat?
5. Apa saja jenis usaha masyarakat ?
6. Apakah ada usaha masyarakat yang tidak disukai masyarakat?
7. Bagaimana keamanan lingkungan dengan banyaknya mahasiswa berdomisili di Sihitang?
8. Bagaimana kebersihan lingkungan dengan banyaknya mahasiswa berdomisili di Sihitang?